

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *GROUP RESUME*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL PADA MATERI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN  
EKONOMI DI INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH  
DASAR NEGERI 023 PULAU INGU KECAMATAN  
BENAI KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI**



**Oleh**

**NURMA YUNITA**

**NIM. 10818002351**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *GROUP RESUME*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL PADA MATERI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN  
EKONOMI DI INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH  
DASAR NEGERI 023 PULAU INGU KECAMATAN  
BENAI KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**NURMA YUNITA**

**NIM. 10818002351**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN

Dengan nama Allah yang maha pengasih Lagi Maha Penyayang, penulis mengucapkan puji syukur atas rahmat yang dianugerahkan-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam semoga terus terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta pengikut-Nya hingga akhir zaman. Alhamdulillah dengan rahmat dan hidayah-Nya semata penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan terbuka dan lapang hati peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Drs. Azwir Salam, M. Ag., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Drs, Hartono, M. Pd., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M. Pd., selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Sri Murhayati, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sebelumnya telah mengarahkan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Sukma Erni M. Pd., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak Yusmadi S.Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
9. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
10. Kedua orang tuaku ayahanda tercinta Almarhum Hasan Basri, dan Ibunda Siarmis yang selalu memberikan yang terbaik, do'a dan dorongan semangat yang tidak terhingga yang senantiasa menyertai perjuangan ananda.
11. Abang dan kakakku tersayang Laidison, Agus Wahyudi, dan Nerwana yang selalu menjadi motivasiku untuk menjadi yang terbaik dan terimah kasih atas

pengorbanan moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya PGMI C dan buat teman-teman Kosku Umi Attiyah S.Ikom, Iis, Rahmiati, Marliza, Nendra Milzavira, Nova, Itun, dan Asda Neli yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, rasa terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Namun sebagaimana kodrat manusia, penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena itu penulis dengan senang hati menerima kritikan serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, November 2012

Penulis

Nurma Yunita

## ABSTRAK

**Nurma Yunita,(2012) : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Jenis-jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu melalui strategi pembelajaran aktif *group resume* pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia melalui strategi pembelajaran aktif *group resume* kelas V SDN 023 Pulau Ingu.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*). Penelitian ini dirancang melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Implementasi penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan setiap siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam setiap kegiatan penelitian.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS pokok bahasan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada hasil sebelum dilakukan tindakan secara klasikal 50%, sedangkan melalui strategi pembelajaran aktif *group resume* pada siklus I secara klasikal hasil belajar siswa diperoleh 62.5%, pada siklus II 81.25%.

## ABSTRACT

**Nurma Yunita, (2012) : Application of Active Learning Strategies Group Resume to Improve Learning Outcomes Social Studies Content Types In Business And Economic Activities In Indonesia Student's The Fifth Grade of Elementary school 023 Pulau Ingu Benai District In Kuantan Singingi Regency**

This study aims to improve the learning outcomes of students of Social Studies State Elementary School class V 023 Pulau Ingu through active learning strategies group resumes on material types of business and economic activities in Indonesia. Subjects in this study were teachers and students of class V Island State Elementary School 023 Pulau Ingu academic year 2012/2013. While that is the object of this research is to improve student learning outcomes in Social Studies subjects matter the types of business and economic activities in Indonesia through active learning strategies group resumes State Elementary School class V 023 Pulau Ingu.

This research is Classroom Action Research (Classroom action research). The study was designed with four phases: planning, action, observation and reflection. Implementation of the study conducted in two cycles. Data collected at each observation and executions of each cycle were analyzed descriptively by using percentages to see any trends in research activities.

Based on the analysis it can be concluded that an increase in the learning outcomes of Social Studies subject of the types of business and economic activities in Indonesia students of class V State Elementary School 023 Pulau Ingu. It can be seen from the improvement of student learning outcomes at the results prior to the action in the traditional 50%, while through active learning strategies group resumes on the first cycle in the classical student learning outcomes gained 62.5%, in the second cycle 81.25%.

**نورما يونتا (2012) : تطبيق استراتيجيات التعلم النشط مجموعة استئناف  
لتحسين نتائج التعليم العلوم الاجتماعية في أنواع  
المحتوى من الأنشطة التجارية والاقتصادية في  
إندونيسيا الصف الخامس المدارس الابتدائية الحكومية  
023 فولو ايغو منطقة بيناي حي كوانتان سغيغي**

هذه الدراسة تهدف إلى تحسين نتائج التعليم العلوم الاجتماعية في أنواع  
المحتوى من الأنشطة التجارية والاقتصادية في إندونيسيا. وكانت المواضيع في  
هذه الدراسة المعلمين والطلاب من الصف الخامس المدارس الابتدائية الحكومية  
023 فولو ايغو العام 2012/2013. بينما هذا هو الهدف من هذا البحث هو  
تحسين نتائج تعلم الطلاب في لعلوم الاجتماعية في أنواع المحتوى من الأنشطة  
التجارية والاقتصادية في إندونيسيا الصف الخامس المدارس الابتدائية الحكومية  
023 فولو ايغو.

مل من البحث هو البحث الإجرائي الفصل الدراسي (الفصل الدراسي  
البحث الإجرائي). وقد تم تصميم هذه الدراسة مع أربع مراحل: التخطيط،  
والعمل، والمراقبة والتأمل. تنفيذ دراسة أجريت في دورتين. وقد تم تحليل  
البيانات التي تم جمعها في كل مراقبة وتنفيذ كل دورة صفيا باستخدام النسب  
المئوية لمعرفة أي الاتجاهات في الأنشطة البحثية.

واستنادا إلى تحليل أن نخلص إلى أن أي زيادة في هذا الموضوع  
مخرجات التعلم لعلوم الاجتماعية في أنواع المحتوى من الأنشطة التجارية  
والاقتصادية في إندونيسيا الصف الخامس المدارس الابتدائية الحكومية 023  
فولو ايغو. يمكن أن ينظر إليه من تحسين تعلم الطلاب النتائج على النتائج قبل  
العمل في 50 التقليدية، في حين من خلال التعلم النشط استراتيجيات يستأنف  
الفريق على دورة الأولى في نتائج الطلاب التعلم الكلاسيكية المكتسبة 62.5،  
في الدورة الثانية 81.25



## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB II    KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	21
D. Indikator Keberhasilan .....	22
E. Hipotesis Tindakan .....	26
BAB III    METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Rancangan Penelitian .....	27
D. Tenik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV    HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	35
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan .....	81
D. Pengujian Hipotesis .....	89
BAB V    PENUTUP	
A. KESIMPULAN .....	90
B. SARAN .....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<i>TABEL</i>	<i>HALAMAN</i>
II.1 Indikator Kinerja Guru .....	24
IV.1 Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 023Pulau Ingu.....	36
IV.2 Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 023Pulau Ingu .....	37
IV.3 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 023Pulau Ingu.....	38
IV.4 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	40
IV.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	45
IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	48
IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	54
IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	57
IV.9 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	60
IV.10 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	61
IV.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	65
IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	68
IV.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	74
IV.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II .....	77
IV.15 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....	79
IV.16 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....	80
IV.17 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I dan II, Siklus II Pertemuan I dan II.....	82
IV. 18 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I dan II, Siklus II Pertemuan I dan II.....	85
IV.19 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. 2.1 Rencana Penelitian .....	28
2. 4.1 Gambar Histogram Aktivitas Guru pada Siklus I P I dan II, serta Siklus II P I dan II.....	83
3. 4.2 Gambar Histogram Aktivitas Siswa pada Siklus I P I dan II, serta Siklus II P I dan II.....	86
4. 4.3 Gambar Histogram Hasil Belajar Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hasil belajar merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa adanya hasil belajar yang di dapat untuk memotivasinya untuk belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Di dalam dunia pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Proses, dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, terpadu yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar mengajar.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menuntut keaktifan, baik guru maupun siswa. Kemampuan guru sangat dituntut dalam mengelola kelas agar suasana belajar siswa selalu aktif dan memiliki motivasi yang tinggi melalui strategi dan metode mengajar yang direncanakan.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan proses pembelajaran yang baik. Agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2009, hlm. 4

dengan baik, maka perlu mengadministrasikan kegiatan–kegiatan belajar mengajar dengan baik pula. Keberhasilan belajar IPS siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, dapat berasal dari diri siswa maupun dari guru sebagai pengajar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar bahwa dalam menjalankan tugasnya seorang guru setidaknya harus memiliki kemampuan dan sikap sebagai berikut:

*Pertama*, menguasai kurikulum. Guru harus tahu batas-batas materi yang harus disajikan dalam kegiatan belajar mengajar, baik keluasan materi, konsep, maupun tingkat kesulitannya sesuai dengan yang digariskan dalam kurikulum. *Kedua*, menguasai substansi materi yang diajarkannya. Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang ditetapkan, tetapi guru juga harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang diajarkan. *Ketiga*, menguasai metode dan evaluasi belajar. *Keempat*, tanggung jawab terhadap tugas. *Kelima*, disiplin dalam arti luas.<sup>2</sup>

Sejalan dengan apa yang dinyatakan Etin Solihatin dan Raharjo di dalam bukunya yang berjudul *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* bahwa penekanan pembelajaran IPS bukan sebatas pada upaya mencekoki atau menjelajahi siswa dengan sebuah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang di pelajarnya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 60

bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.<sup>3</sup>

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>4</sup> Dalam rangka pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal dan tercapainya standar kompetensi perlu upaya-upaya terencana dan kongkrit berupa kegiatan pembelajaran bagi anak didik.

Dalam kegiatan ini harus dirancang sedemikian sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, efektif, maupun psikomotor. Karena itu, keahlian guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang akan di capai dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan.

Kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat rendah. Rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disebabkan karena masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SDN 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, masih terdapat kemampuan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan adanya gejala-gejala sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008, hlm. 15

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, PT.Kencana Prenada Media Group, 2009, hlm. 126

1. Sebagian siswa hasil belajarnya belum mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan (65).
2. Sebagian besar siswa tidak mampu menyelesaikan soal Ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan baik.
3. Sebagian siswa tidak dapat menyelesaikan PR yang diberikan guru.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas maka penulis ingin melakukan perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan melakukan strategi pembelajaran aktif *group resume*.

Pembelajaran aktif *Group Resume* ( resume kelompok ) adalah salah satu model pembelajaran kelompok yang biasanya menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh individu. Resume akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam grup dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih akrab atau melakukan *team building* ( kerjasama kelompok ) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya.<sup>5</sup> Kegiatan ini akan lebih efektif jika resume itu berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan di pelajari. Oleh karena itu, tindakan perbaikan ini penulis lakukan dalam bentuk penelitian dengan judul “ Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi ”.

---

<sup>5</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung , PT. Nusa Media, 2011, hlm. 69

Pelajaran IPS adalah pelajaran yang didesain sedemikian rupa yakni untuk memperdalam pengetahuan para siswa tentang keadaan sosial dilingkungan kehidupan sehari-hari. Pelajaran terutama pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia tentunya membutuhkan pengetahuan yang luas, artinya jika pengetahuan tersebut dibebankan kepada satu siswa saja tentu akan memberatkan siswa tersebut.

Oleh karena itu, penerapan Pembelajaran Aktif *Group Resume* dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam belajar karena dengan penerapan Pembelajaran Aktif *Group Resume* siswa dapat berbagi informasi atau pengalaman dengan teman satu kelompok atau dengan teman kelompok yang lain.

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>6</sup>
2. Pembelajaran Aktif *Group Resume* merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal. Aktivitas ini

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Log Cit*, hlm. 126



bisa sangat efektif jika resume itu sangat relevan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.<sup>7</sup>

3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya<sup>8</sup>. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “ Apakah Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) Pada Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Siswa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

---

<sup>7</sup> Melvin L. Silberman, *Log Cit*, hlm. 69

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar-Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2010, hlm. 22

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Guru

Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* yang diterapkan oleh peneliti diharapkan menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

### c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian dan menulis karya ilmiah bagi penulis dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan Studi Strata Satu (S1).

### d. Bagi Siswa

Dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* diharapkan siswa biasa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) bisa meningkat.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.<sup>2</sup>

Berdasarkan kutipan dari buku Yatim Rianto menurut Winkel (1996:53), belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009, hlm. 2

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2009, hlm.28

perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.<sup>3</sup>

Berarti belajar merupakan suatu proses, aktivitas yang ditandai dengan adanya perubahan dari segi pengetahuan, tingkah laku, keterampilan dan lain sebagainya.

## **2. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>4</sup> Menurut S. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.

Mulyono mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan suatu kegiatan belajar.<sup>5</sup> Kemampuan yang diperoleh adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> H. Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2009, hlm. 5

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Op Cit*, hlm. 22

<sup>5</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 37

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar adalah:

“hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.”<sup>6</sup>

Hasil belajar adalah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.<sup>7</sup> Jadi, hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar terwujud dalam perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya pada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

- a. Ranah Kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual siswa yang ditekankan pada pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar afektif ini dapat dilihat dari berbagai tingkah laku siswa di dalam kelas, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin,

---

<sup>6</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 3

<sup>7</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung, Rosda Karya, 2005, hlm. 69

motivasi belajarnya, kebiasaan belajar, dan hubungan sosialnya, termasuk menghargai guru dan temannya

- c. Ranah Psikomotorik berkaitan dengan kemampuan keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar.<sup>8</sup>

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada penelitian ini adalah hasil yang diperoleh murid dari suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari tes hasil belajar setelah proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran Aktif *Group Resume* ( resume kelompok ).

Dalam hal ini Djamarah memberikan tolak ukur dalam penentuan tingkat keberhasilan proses pembelajaran, yaitu: a) Istimewa/maksimal, Apabila seluruh bahan pelajaran yang di ajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa, b) Baik sekali/optimal, Apabila sebagian besar 76% s/d 99% bahan itu dapat dikuasai oleh siswa, c) Baik/minimal, Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s/d 75% saja yang di kuasai siswa, d) Kurang, Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>9</sup>

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil belajar maka di kelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat kuat, kuat, cukup, lemah dan sangat lemah. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

81%-100% : Sangat Kuat

61%-80% : Kuat

41%-60% : Cukup

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Op Cit*, hlm. 22-23

<sup>9</sup> Syaful Bahri Jamarah, dan Azwan Zen, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 121

21%-40% : Lemah

0%-20% : Sangat Lemah<sup>10</sup>

Berdasarkan tolak ukur diatas siswa dikatakan berhasil apabila siswa telah menguasai sekurang-kurangnya 70% dari kompetensi yang ditetapkan. Namun jika kurang dari kriteria tersebut dikatakan belum berhasil atau belum tuntas.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>11</sup>

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: a) ciri khas/karakteristik siswa, b) Sikap terhadap belajar, c) Motivasi belajar, d)

---

<sup>10</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, Jakarta, Alfabeta, 2008, hlm. 89

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 144

Konsentrasi belajar, e) Mengolah bahan belajar, f) Menggali hasil belajar, g) Rasa percaya diri, dan h) Kebiasaan belajar.<sup>12</sup>

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang di capai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah:

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Keterampilan yang dimaksud adalah: 1) Memahami peserta didik, 2) merancang pembelajaran, 3) melaksanakan pembelajaran, 4) merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, dan 5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan Sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung Sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang

---

<sup>12</sup> Anurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 177-185



perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>13</sup>

#### 4. Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume*

Pat Hollingswort & Gina Lewis menjelaskan bahwa strategi *active learning* (pembelajaran aktif) merupakan strategi yang melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami pengalaman yang dialami.<sup>14</sup> Lebih lanjut Pat Hollingswort & Gina Lewis menjelaskan ada beberapa keunggulan strategi *active learning*, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengacu pada tujuan.
- b. Melibatkan siswa dalam belajar.
- c. Meragamkan langkah dan kegiatan, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa.

Hisyam Zaini menjelaskan bahwa strategi *active learning* adalah suatu pembelajaran mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif atau disebut juga dengan strategi pembelajaran aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan nyata.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm.188-195

<sup>14</sup> Pot Hollingswort & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, Jakarta, PT. Indeks, 2008, hlm. 8

Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.<sup>15</sup>

Dalam pembelajaran, guru tidak dibenarkan memberikan semua informasi dan pengetahuannya kepada peserta didik, tetapi guru harus memperhatikan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan standar kemampuan anak didik dan berhubungan dengan materi yang di pelajari.

Alur proses pembelajaran tidak harus berpola dari guru ke siswa, tetapi juga dapat berpola dari siswa ke siswa, misalnya melalui belajar kelompok. Kegiatan belajar mengajar melalui kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif yang lebih khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Anita Lee yang mengatakan bahwa “ Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya ternyata lebih efektif dari pada pengajaran oleh guru”.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan strategi yang melibatkan siswa mengacu pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa dalam belajar, dan mengurangi kegagalan siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan

---

<sup>15</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, Insan Madani CTSD, Edisi Revisi, 2008, hlm. 14

<sup>16</sup> Anita Lie, *Cooperatif Learning*, Jakarta, Grasindo, 2008, hlm. 12

hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

*Group Resume* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran kooperatif. Tipe ini merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal.<sup>17</sup> Aktivitas ini akan semakin efektif jika resume yang dibuat sangat relevan dengan materi yang dipelajari.

Pembelajaran secara berkelompok merupakan pembelajaran yang dalam proses belajarnya siswa dikelompokkan pada beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar. Belajar dalam kelompok akan membantu meringankan tugas guru dalam memberikan materi pelajaran. Selain itu belajar kelompok memberikan manfaat diantaranya:

- a. Mempertinggi hasil belajar
- b. Menumbuhkan dan mempertinggi rasa sosial
- c. Membentuk manusia yang berbudi tinggi
- d. Menghilangkan perasaan rendah diri, pemalu dan egoisme
- e. Menambah pengalaman-pengalaman baru.<sup>18</sup>

Strategi pembelajaran aktif *group resume* merupakan salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa khususnya terhadap kelompok yang menjelaskan. Di dalam proses pembelajaran ini siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada

---

<sup>17</sup> Melvin L. Silberman, *Log Cit*, hlm. 69

<sup>18</sup> Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta, Rineka Cipta, 1992, hlm. 20

teman dan guru, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan, semakin banyak pula pemahaman yang diperoleh, yang akhirnya hasil belajar juga semakin meningkat.

Silberman mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *group resume* adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-6 orang.
- b. Jelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka dan merupakan pengalaman yang luar biasa.
- c. Katakan bahwa salah satu cara untuk dapat mengidentifikasi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat resume kelompok.
- d. Bagikan kertas karton dan spidol kepada kelompok untuk menuliskan resume mereka. Resume harus mencantumkan informasi yang membanggakan “kelompok” secara keseluruhan.
- e. Perintahkan semua kelompok untuk menyajikan resume dan catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok.<sup>19</sup>

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Silberman di atas, maka langkah-langkah yang akan ditempuh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.
- c. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka.
- d. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan membuat sebuah resume.

---

<sup>19</sup> Melvin L. Silberman, Op Cit, hlm. 69

- e. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada tiap-tiap kelompok sebagai petunjuk untuk membuat resume.
- f. Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan.
- g. Guru memerintahkan tiap-tiap kelompok untuk menyajikan hasil resumenya di depan kelas.

Dalam pembelajaran kelompok perlu diperhatikan tentang alokasi waktu dengan ketercapaian tujuan pembelajaran, karena seringkali pembelajaran kelompok menggunakan waktu yang melebihi dari waktu yang dialokasikan.

#### **5. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

Dalam proses pembelajaran seorang siswa berusaha untuk mengetahui, memahami, serta mengerti sesuatu yang menyebabkan pada dirinya terjadi perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang jelek menjadi yang lebih baik.

Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, watak dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS), banyak cara yang dapat dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal, diantaranya adalah dengan penerapan strategi

dan metode pembelajaran yang cocok diterapkan.

Dalam hal ini guru perlu memahami benar adanya perbedaan kemampuan atau kecepatan daya tangkap siswa terhadap materi pelajaran yang disiapkan guru. Guru juga harus dapat menempatkan diri sebagai motivator agar siswa dapat belajar dengan baik, diantaranya dengan memperhatikan apa yang dipelajari, bagaimana mengaplikasikan apa yang telah diterima, dan bagaimana keterampilan yang berkembang selama aktivitas belajar.

Untuk menciptakan kegiatan belajar yang sesungguhnya, tidak cukup dengan melihat dan mendengar saja, tetapi perlu diiringi dengan peningkatan aktifitas belajar, serta dengan mengamalkan dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran secara berkelompok merupakan pembelajaran yang dalam proses belajarnya siswa dikelompokkan pada beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar. Belajar dalam kelompok akan membantu meringankan tugas guru dalam memberikan materi pelajaran.

Selain itu belajar kelompok memberikan manfaat diantaranya mempertinggi rasa sosial, membentuk manusia yang berbudi tinggi, menghilangkan perasaan rendah diri, pemalu dan egoisme serta menambah pengalaman-pengalaman baru.

Anak didik yang dibiasakan bekerja sama dalam kelompok, akan menyadari bahwa dirinya ada kekurangan dan kelebihan. Yang mempunyai kelebihan dengan ikhlas mau membantu mereka yang mempunyai

kekurangan. Sebaliknya, mereka yang mempunyai kekurangan dengan rela hati mau belajar dari mereka yang mempunyai kelebihan, tanpa ada rasa minder.

Dengan demikian, persaingan yang positif pun akan terjadi di kelas dalam rangka untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, dan juga terbentuknya anak didik yang aktif, kreatif, dan mandiri.

Berdasarkan uraian di atas maka penullis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar aktif *group resume* mampu meningkatkan aktifitas dan kemampuan berfikir siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Hesti Azizah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2010 dengan judul “ Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Group Resume* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir”. Menurut Hesti Azizah, dari penelitian yang dilakukannya bahwa setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* SMP UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir kelas VII hasil belajar Agama Islam meningkat. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum tindakan adalah 52%, sedangkan nilai rata-rata setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *group resume* meningkat

menjadi 79.3%.<sup>20</sup> Perbedaannya adalah penelitian terdahulu merupakan penelitian Eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

### C. Kerangka Berfikir

Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi disebabkan guru hanya menggunakan model pembelajaran yang monoton, guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan bahan ajar, guru tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi IPS. Guru selalu menguasai kegiatan pembelajaran. Selain itu guru kurang melatih siswa baik secara individu maupun kelompok aktif, mencari, menggali, dan menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara bermakna, dan aktif, sehingga siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Karena pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan tidak melekat pada diri siswa. Untuk itu diperlukan suatu strategi pembelajaran yang lebih mementingkan siswa untuk belajar berpikir dari pada hanya menghafal, secara otomatis akan membantu siswa untuk belajar bernalar.

---

<sup>20</sup> Hesti Azizah, *Skripsi, Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Tipe Aktif Group Resume (resume kelompok) Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP UPT 1 GHS 1 Kec. Teluk belengkong Kab. Indragiri Hillir, Pekanbaru, UIN SUSKA, 2010.*



Strategi pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa dan strategi pembelajaran sendiri sangat terkait dengan pemilihan model pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi bahan ajar kepada para siswanya, sehingga pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk siswa sangat diperlukan.

Strategi pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Pembelajaran Aktif Group Resume*. *Pembelajaran Aktif Group Resume* merupakan strategi yang melibatkan siswa mengaju pada tujuan pembelajaran, melibatkan siswa dalam belajar, dan mengurangi kegagalan siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut peneliti jika strategi *Pembelajaran Aktif Group Resume* ini diterapkan maka akan dapat membantu siswa lebih mudah memahami atau mengingat materi yang mereka terima serta mampu meningkatkan penguasaan materi pelajaran.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja**

###### **a. Indikator Aktivitas Guru**

Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Pada penelitian ini, indikator yang menjadi pedoman keberhasilan adalah meningkatnya hasil belajar IPS pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia kelas V

SDN 023 Pulau Ingu melalui pengoptimalan strategi pembelajaran aktif *group resume*.

Data tentang kegiatan guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan sudah sangat kuat atau sangat lemah dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan sebelumnya. Secara operasional aktifitas guru dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah pembelajaran aktif *group resume* yaitu dapat dilihat pada tabel II.1

**TABEL II.1**  
**INDIKATOR KINERJA GURU**

Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengucap salam</li> <li>2) Berdo'a bersama</li> <li>3) Absensi</li> <li>4) Appersepsi</li> </ol>
Langkah-langkah indikator Kinerja guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.</li> <li>2) Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.</li> <li>3) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka.</li> <li>4) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan membuat sebuah resume.</li> <li>5) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada tiap-tiap kelompok sebagai petunjuk untuk membuat resume.</li> <li>6) Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan.</li> <li>7) Guru memerintahkan tiap-tiap kelompok untuk menyajikan hasil resumanya di depan kelas.</li> </ol>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.</li> <li>2) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.</li> <li>3) Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>

## b. Indikator Aktivitas Siswa

Indikator kegiatan belajar siswa dipersentasekan sesuai dengan kebutuhan penelitian, adapun kegiatan belajar siswa yaitu :

- a. Siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran
- b. Siswa mendengarkan guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi yang akan diajarkan
- c. Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan
- d. Siswa duduk secara berkelompok yang dipilih secara heterogen.
- e. Siswa membaca dan berdiskusi tentang materi yang ada di LKS.
- f. Siswa menerimanya dengan penuh gembira dan semangat.
- g. Siswa tampak bersiap-siap untuk tampil kedepan kelas.
- h. Siswa mengacungkan tangan dan bertanya.
- i. Siswa membuat kesimpulan.
- j. Siswa mengerjakan soal ulangan.

## 2. Indikator Hasil Belajar

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65 secara individual telah dapat dikatakan tuntas, dan ketuntasan secara klasikal apabila 75% siswa tuntas secara individual.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* pada Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia, maka Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Dapat Meningkatkan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu Tahun Ajaran 2012/2013 pada semester I (ganjil) yang berjumlah 16 siswa. Sedangkan objek penelitian tindakan kelas ini adalah Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu sosial (IPS) materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia melalui strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* Siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

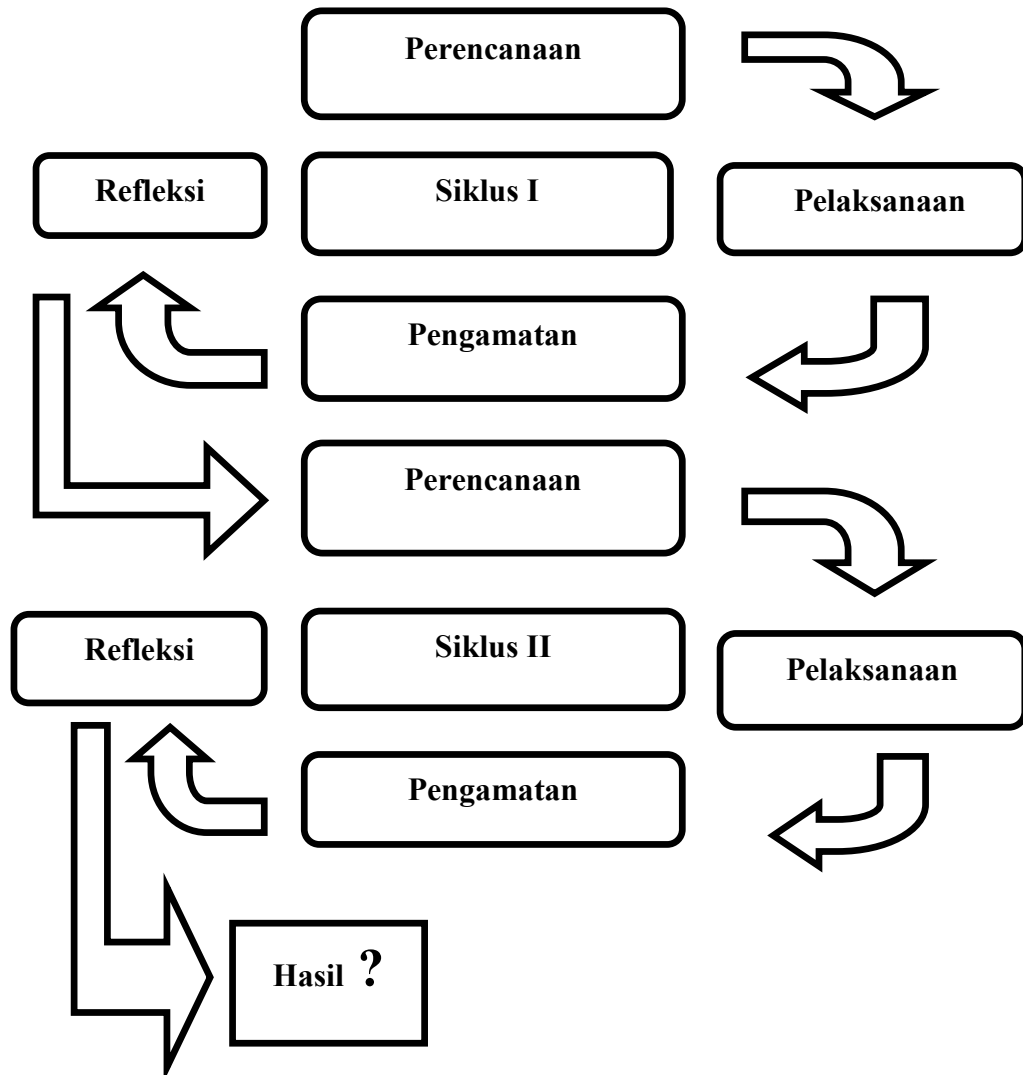
##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus-14 September 2012 pada semester ganjil.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus diadakan sebanyak dua kali pertemuan dengan 1 kali tes di akhir siklus (ulangan I dan ulangan II) yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan model pengembangan

dari model Kurt Lewin. Di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut meliputi: perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi.<sup>1</sup> Adapun model PTK yang dimaksud disajikan dalam bagan berikut:



**Gambar II.1 Rencana Penelitian**

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik Cet XIV*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 137

Setiap siklus pada penelitian ini berisi pokok-pokok kegiatan antara lain:

#### 1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume*.
- b) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.
- c) Menentukan kolaborator.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah pembelajaran dengan Pembelajaran Aktif *Group Resume* yaitu:

- a. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- b. Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.
- c. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa aktivitas ini akan menggali bakat mereka.
- d. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan membuat sebuah resume.



- e. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada tiap-tiap kelompok sebagai petunjuk untuk membuat resume.
- f. Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan.
- g. Guru memerintahkan tiap-tiap kelompok untuk menyajikan hasil resumanya di depan kelas.

### 3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru selama proses berlangsungnya pembelajaran.

### 4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan di analisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi. Selanjutnya jika hasil belajar siswa belum meningkat, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah :

##### **1. Observasi**

Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan II. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan, hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana, serta data tentang Sekolah SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tahun ajaran 2012/2013.

##### **3. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tentang hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah tindakan pada siklus I, dan siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan data dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan<sup>2</sup>. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan data mengenai hasil belajar, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

### 1. Hasil Belajar

Analisis data hasil belajar IPS siswa pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dilakukan dengan melihat ketercapaian ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal.

#### a. Ketuntasan individual

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S = Persentase ketuntasan individual

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal<sup>3</sup>

100% = Bilangan tetap

Siswa dikatakan tuntas apabila siswa tersebut mencapai  $\geq 70\%$ .

---

<sup>2</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian Cet.II*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2008, hlm. 2

<sup>3</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta, Rosdakarya, 2008, hlm.112

b. Ketuntasan klasikal dianalisis dengan rumus :

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan :

PK = Presentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa<sup>4</sup>

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran Aktif *Group Resume* maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat kuat, kuat, cukup, lemah dan sangat lemah.

Adapun kriteria persentase tersebut adalah sebagai berikut :

81%-100%	: Sangat Kuat
61%-80%	: Kuat
41%-60%	: Cukup
21%-40%	: Lemah
0%-20%	: Sangat Lemah <sup>5</sup>

## 2. Aktivitas Guru dan Siswa

Pengukurannya dilihat dari persentase aktivitas yang dilakukan oleh guru. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>4</sup> <http://dunnia-guru.blogspot.com/2011/03/ketuntasan-individu-dan-klasikal.html>. di akses pada hari Selasa tanggal 29 Mei 2012 pukul 11.30 WIB.

<sup>5</sup> Riduwan, *Op.Cit.* hlm.89.

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka tetap<sup>6</sup>

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran Aktif *Group Resume* maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat kuat, kuat, cukup, lemah dan sangat lemah. Adapun kriteria persentase tersebut adalah sebagai berikut :

81%-100% : Sangat Kuat

61%-80% : Kuat

41%-60% : Cukup

21%-40% : Lemah

0%-20% : Sangat Lemah<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 43

<sup>7</sup> Riduwan, *Op.Cit.* hlm.89.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi berdiri pada tahun 1982 yang berstatus Negeri. SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi terletak di Desa Pulau Ingu yang memiliki luas tanah 6.250 M<sup>2</sup>. Sedangkan kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari. Untuk meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi memiliki Visi dan Misi.

##### **2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

Adapun VISI SD Negeri 023 Pulau Ingu yaitu menciptakan SD yang berkompetitif dalam meningkatkan mutu pendidikan serta lingkungan yang nyaman, sedangkan MISI dari SD Negeri 023 Pulau Ingu adalah:

- a. Meningkatkan potensi guru
- b. Memotivasi minat menggali ilmu pengetahuan
- c. Memberdayakan tenaga potensi guru, murid dan masyarakat
- d. Menghargai murid yang berprestasi
- e. Mengsukseskan 7K
- f. Pembinaan akhlak mulia

### 3. Keadaan Guru

Guru-guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari guru negeri, guru kontrak dan honor, semuanya berjumlah 19 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel IV. I dibawah ini:

**Tabel IV. I**  
**Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 023**  
**Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Yusmadi, S.Pd	Laki-laki	Kepala Sekolah
2	Nuryan Artati, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas V
3	Yarlis	Perempuan	Guru Kelas
4	Roslinar, A.Ma.Pd	Perempuan	Guru Kelas I
5	Nurlis, A.Ma	Perempuan	Guru Agama
6	Rosmaini, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
7	Syaiful, A.Ma.Pd	Laki-laki	Guru Penjas
8	Nihayati, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas VI
9	Arifin, S.Pd	Laki-laki	Guru IPS
10	Murtianis, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas III
11	Risanti Mulia, S. Pd	Perempuan	Guru Kelas II
12	Septi Ersija, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas IV
13	Eenni, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
14	Saji Harianto,	Laki-laki	Penjaga Sekolah
15	Dewi Sartika, S.Pd	Perempuan	Guru Kelas
16	Masraini, S.Pd	Perempuan	Guru Agama
17	Yan Okta Irsadi, A.Ma	Laki-laki	Guru Penjas
18	Sardi, A.Ma.Pd	Laki-laki	Guru Kelas
19	Fiktory Yulihis, A.Ma.Pd	Perempuan	Guru Kelas

Sumber: Data SDN 023 Pulau Ingu, Tahun 2012

### 4. Keadaan Siswa

Adapun jumlah seluruh siswa SDN 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebanyak 113 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa SDN 023 Pulau Ingu Kecamatan

Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut:

**Table IV.2**  
**Keadaan Siswa SDN 023 Pulau Ingu**  
**Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2012/2013**

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas I	24
2	Kelas II	16
3	Kelas III	18
4	Kelas IV	19
5	Kelas V	16
6	Kelas VI	20
Total	6	113

Sumber: data SDN 023 Pulau Ingu, 2012

## **2. Sarana dan Prasarana**

Lembaga pendidikan tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan, oleh karena itu sarana dan prasarana mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelangsungan proses pembelajaran suatu sekolah. Oleh sebab itu, untuk melaksanakan proses pendidikan yang optimal, SDN 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi juga menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya proses pendidikan yang optimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.3 di bawah ini:



**Tabel IV.3**  
**Sarana dan Prasarana SDN 023 Pulau Ingu**  
**Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Prasarana	Jumlah Unit	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Permanen
2	Ruang Belajar	6	Permanen
3	Ruang Majelis Guru	1	Permanen
4	Ruang TU	1	Permanen
5	Ruang Mushola	1	Permanen
6	Ruang Komputer	1	Permanen
7	Perpustakaan	1	Permanen
8	Ruang UKS	1	Permanen
9	WC Guru Dan Siswa	6	Permanen

Sumber: data SDN 023 Pulau Ingu, 2012

### 3. Kurikulum

Kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Dengan adanya kurikulum, maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terasa dan terlaksana dengan baik. Di SD Negeri 023 Pulau Ingu menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan tingkat satuan pendidikan adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan kelulusan menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Pendidikan tingkat satuan pendidikan menekankan pada penguasaan kompetensi yang dia miliki dan yang dibutuhkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan pendidikan berpusat pada siswa. Pemberian waktu yang cukup untuk penguasaan suatu tugas pembelajaran sebelum melanjutkan ke tugas pembelajaran yang

selanjutnya dan persyaratan adanya kriteria ketuntasan dalam penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Belajar Sebelum Tindakan**

Setelah memperoleh data dari dokumentasi wali kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu tentang hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan kemudian dianalisis, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu yang berjumlah 16 orang pada data awal secara klasikal dalam pelajaran IPS belum tergolong tuntas dengan rata-rata 50, angka ini berada dibawah ketuntasan secara klasikal yaitu 75. Yang dapat dilihat pada tabel IV. 4 berikut ini:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

No	Kode Siswa	Skor	Ketercapaian %	Keterangan
1	GR 1	70	70	Tuntas
2	GR 2	50	50	Tidak Tuntas
3	GR3	75	75	Tuntas
4	GR 4	50	50	Tidak Tuntas
5	GR 5	65	65	Tuntas
6	GR 6	40	40	Tidak Tuntas
7	GR 7	70	70	Tuntas
8	GR 8	60	60	Tidak Tuntas
9	GR 9	75	75	Tuntas
10	GR 10	40	40	Tidak Tuntas
11	GR 11	50	50	Tidak Tuntas
12	GR 12	75	75	Tuntas
13	GR13	40	40	Tidak Tuntas
14	GR 14	70	70	Tuntas
15	GR 15	55	55	Tidak Tuntas
16	GR 16	70	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>955</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>59.68</b>		
<b>Jumlah siswa tuntas</b>		<b>8</b>		
<b>Persen Ketuntasan secara Klasikal</b>		<b>50%</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>Cukup</b>		

Sumber: Data Evaluasi Awal Siswa SDN 023 Pulau Ingu, Tahun 2012

Dari data pada tabel IV.4, hasil belajar siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* tercatat 8 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan individual, dan 8 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan individual. Adapun ketuntasan secara klasikal yaitu :

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$KK = \frac{8}{16} \times 100\%$$

$$KK = 50\%$$

Hasil belajar IPS sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal serta belum mencapai target yang telah ditentukan peneliti.

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan Pertama (Selasa/ 28 Agustus 2012)

Materi yang dibahas adalah jenis-jenis perekonomian dalam Masyarakat. Pada pertemuan pertama indikator yang akan dicapai adalah menyebutkan jenis-jenis perekonomian dalam masyarakat. Skenario pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan atau persiapan tindakan dilakukan adalah:

- a) Merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume*.
- b) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.
- c) Menentukan kolaborator.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 Agustus 2012. Dalam proses pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum, dengan indikator Menyebutkan jenis-jenis perekonomian dalam masyarakat.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran aktif *group resume*, yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pembelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Awal (10 menit)**

Rincian kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mengucap salam
- b) Berdo'a bersama
- c) Absensi
- d) Appersepsi

### **2) Kegiatan Inti (50 menit)**

Rincinan kegiatan inti yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.

- b) Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.
- c) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS.
- d) Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan.
- e) Guru memilih satu kelompok untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas. Teman kelompoknya membantu jika masih banyak terdapat kekurangan.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin melengkapi jawaban dari kelompoknya atau yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan untuk berbicara.
- g) Guru mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas.
- h) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.

### **3) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Rincian kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.
- b) Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

### 3) Observasi

#### a. Aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat dilihat pada tabel IV. 5

**TABEL IV. 5**  
**AKTIVITAS GURU MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN**  
**AKTIF *GROUP RESUME* PADA PERTEMUAN**  
**PERTAMA SIKLUS I**

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a			√	
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari	√			
3	Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan		√		
4	Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.	√			
5	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS.			√	
6	Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan			√	
7	Guru memilih satu kelompok untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas. Teman kelompoknya membantu jika masih banyak terdapat kekurangan	√			
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin melengkapi jawaban dari kelompoknya atau yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan untuk berbicara		√		
9	Guru mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas		√		
10	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa			√	
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	
<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>		<b>21</b>			
<b>Skor Maksimal</b>		<b>40</b>			
<b>Persentase</b>		<b>52,5%</b>			

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik



Dari tabel di atas diperoleh total skor aktivitas guru selama proses pembelajaran 21 poin dari 40 aktivitas yang diamati, sehingga didapatkan skor maksimum dari 40 aktivitas belajar adalah 40. Untuk menghitung besarnya persentase yang diperoleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu skor didapat dari observasi dibagi dengan skor maksimum di kali 100% sehingga hasilnya:

$$P = \frac{21}{40} \times 100\%$$

$$P = 52,5\%$$

Dilihat dari hasil pengolahan data aktivitas guru tersebut, hasilnya 52,5% yaitu sudah mencapai kategori cukup. Hal ini disebabkan terdapat beberapa kelemahan aktivitas guru pada pertemuan pertama, yaitu : Pada aspek pertama guru mendapatkan nilai 3 karena guru masih kurang baik membimbing siswa dalam memulai membaca do'a. Pada aspek kedua guru mendapatkan nilai 1 karena dalam memberikan appersepsi tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.

Pada aspek ketiga guru memperoleh nilai 2 karena guru dalam menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai kurang bisa dengan baik, dan juga menjelaskan strategi pembelajaran aktif *group resume*. Kemudian ketika menjelaskan materi secara ringkas guru masih memakan waktu sedikit lebih lama, tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pada aspek keempat guru memperoleh nilai 1 karena guru kurang bisa mengatur waktu dan lamban dalam penempatan siswa dalam suatu kelompok sehingga siswa terlihat kurang teratur. Pada aspek kelima guru memperoleh nilai 3 karena ketika memberikan LKS siswa terlihat kurang teratur. Pada aspek keenam guru mendapatkan nilai 3 karena guru masih belum bisa mengatur siswa ketika memberikan kertas karton dan spidol jadi memerlukan waktu yang lama. Pada aspek ketujuh guru mendapatkan nilai 1 karena guru belum mengetahui kemampuan siswa. Pada aspek kedelapan guru mendapatkan nilai 2 karena guru belum sepenuhnya menguasai materi dan kelas. Pada aspek kesembilan guru mendapatkan nilai 2 karena guru masih belum menguasai materi. Pada aspek kesepuluh guru mendapatkan nilai 3 karena guru belum menguasai kelas jadi siswa kurang teratur dalam membagikan soal.

#### b. Aktivitas Siswa

Selanjutnya hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat dilihat pada tabel IV.6

**TABEL IV. 6**  
**AKTIVITAS SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN**  
**AKTIF *GROUP RESUME* PADA PERTEMUAN**  
**PERTAMA SIKLUS I**

No	Kode Siswa	Indikator										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	GR 1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	26
2	GR 2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25
3	GR 3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	26
4	GR 4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	24
5	GR 5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
6	GR 6	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	24
7	GR 7	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	23
8	GR 8	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	25
9	GR 9	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	24
10	GR 10	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
11	GR 11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
12	GR 12	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	24
13	GR 13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
14	GR 14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
15	GR 15	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22
16	GR 16	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	26
<b>JUMLAH</b>		40	36	39	36	38	39	38	37	38	44	385
<b>PERSENTASE</b>		62.5%	59.25%	60.93%	56.25%	59.37%	60.93%	59.37%	57.81%	59.37%	68.75%	60.15%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) Siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran
- 2) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan appersepsi dan motivasi tentang materi yang akan diajarkan
- 3) Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan
- 4) Siswa duduk secara berkelompok yang dipilih secara heterogen
- 5) Siswa membaca dan berdiskusi tentang materi yang ada di LKS
- 6) Siswa menerimanya dengan penuh gembira dan semangat

- 7) Siswa tampak bersiap-siap untuk tampil kedepan kelas
- 8) Siswa mengacungkan tangan dan bertanya
- 9) Siswa membuat kesimpulan
- 10) Siswa mengerjakan soal ulangan

Dari tabel di atas diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif *group resume* pada pertemuan pertama siklus I berada pada kategori cukup karena mendapat persentase sebesar 60.15%. Kelemahan aktivitas siswa adalah : Masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik tentang penjelasan langkah-langkah pembelajaran aktif *group resume*. Mereka sibuk berbicara dengan teman sebangku masing-masing. Beberapa siswa terlihat masih kaku dalam keberanian mengemukakan pendapat di depan teman-temannya sehingga butuh bimbingan guru untuk memancing keberanian siswa-siswa tersebut, siswa masih terlihat pasif dalam berdiskusi.

#### 4) Refleksi

Setelah dilakukan tindakan melalui strategi pembelajaran aktif *group resume* pada pertemuan pertama dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada pertemuan pertama. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada

pertemuan pertama, diketahui kelemahan-kelemahan perlu ditingkatkan adalah :

- a) Sebelum memulai pembelajaran hendaknya guru menjelaskan teknik pelaksanaan strategi pembelajaran aktif *group resume* dengan baik agar siswa bisa lebih faham dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif *group resume* tersebut.
- b) Lebih memperhatikan dalam penggunaan waktu agar ketika guru menentukan kelompok yang akan mempresentasikan resumanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari teman-temannya.
- c) Ketika menjelaskan ataupun memberi pertanyaan lisan guru harus lebih meningkatkan volume suara agar terdengar jelas oleh seluruh siswa.
- d) Siswa harus lebih dimotivasi agar bisa aktif berdiskusi dan mengemukakan pendapat sehingga bisa memahami materi pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua (Jum'at/ 31 Agustus 2012)

Materi yang dibahas adalah usaha yang dikelola sendiri dan kelompok. Pada pertemuan kedua indikator yang akan dicapai adalah memberikan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok. Skenario pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan atau persiapan tindakan dilakukan adalah:

- a) Merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume*.
- b) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.
- c) Menentukan kolaborator.

### 1) Pelaksanaan Tindakan

Siklus satu pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 31 Agustus 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum, dengan indikator Memberikan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pada pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang diteliti yaitu strategi pembelajaran aktif

*group resume*, yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Awal (10 menit)**

Rincian kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mengucap salam
- b) Berdo'a bersama
- c) Absensi
- d) Appersepsi

### **2) Kegiatan Inti (50 menit)**

Rincinan kegiatan inti yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.
- c) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS.
- d) Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi

pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan.

- e) Guru memilih satu kelompok untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas. Teman kelompoknya membantu jika masih banyak terdapat kekurangan.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin melengkapi jawaban dari kelompoknya atau yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan untuk berbicara.
- g) Guru mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas.
- h) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.

### **3) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Rincian kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.
- b) Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

### **3) Observasi**

#### **a. Aktivitas Guru**

Selanjutnya hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat dilihat pada tabel



**TABEL IV. 7**  
**AKTIVITAS GURU MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN**  
**AKTIF *GROUP RESUME* PADA PERTEMUAN**  
**KEDUA SIKLUS I**

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a			√	
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari	√			
3	Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan			√	
4	Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.		√		
5	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS.			√	
6	Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan			√	
7	Guru memilih satu kelompok untuk menjelaskan hasil resumenya di depan kelas. Teman kelompoknya membantu jika masih banyak terdapat kekurangan		√		
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin melengkapi jawaban dari kelompoknya atau yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan untuk berbicara		√		
9	Guru mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas		√		
10	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa			√	
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	
<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>		<b>24</b>			
<b>Skor Maksimal</b>		<b>40</b>			
<b>Persentase</b>		<b>60%</b>			

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

Dari tabel di atas diperoleh total skor aktivitas guru selama proses pembelajaran 24 poin dari 10 aktivitas yang diamati, sehingga didapatkan skor maksimum dari 10 aktivitas belajar adalah 40. Untuk menghitung besarnya persentase yang diperoleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu skor didapat dari observasi dibagi dengan skor maksimum di kali 100% sehingga hasilnya:

$$P = \frac{24}{40} \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

Dilihat dari hasil pengolahan data aktivitas guru tersebut, hasilnya 60% yaitu sudah mencapai kategori cukup. Hal ini disebabkan terdapat beberapa kelemahan aktivitas guru pada pertemuan kedua, yaitu : Pada aspek pertama guru mendapatkan nilai 3 karena guru masih kurang baik membimbing siswa dalam memulai membaca do'a dengan benar. Pada aspek kedua guru mendapatkan nilai 1 karena dalam memberikan appersepsi tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.

Pada aspek ketiga guru memperoleh nilai 3 karena guru dalam menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai guru kurang fasih dalam menyampaikan, dan juga menjelaskan strategi pembelajaran aktif *group resume*, akibatnya sulit dimengerti oleh siswa dalam mengerjakannya. Kemudian ketika menjelaskan materi secara ringkas guru masih memakan waktu sedikit lebih lama.

Pada aspek keempat guru memperoleh nilai 2 karena guru memakan waktu yang sedikit lama dalam mengatur kelompok sehingga siswa terlihat kurang teratur. Pada aspek kelima guru memperoleh nilai 3 karena guru sudah bisa mengatur siswa ketika membagikan LKS walaupun masih ada beberapa yang ribut namun dalam hal ini guru lebih baik dari pertemuan sebelumnya sehingga semua langsung mendiskusikan pembahasan yang akan diresume.

Pada aspek keenam guru mendapatkan nilai 3 karena guru dalam membagikan kertas karton dan spidol siswa terlihat sedikit ribut. Pada aspek ketujuh guru mendapatkan nilai 2 karena guru belum mengetahui kemampuan siswa secara keseluruhan. Pada aspek kedelapan guru mendapatkan nilai 2 karena guru belum sepenuhnya menguasai materi dan kelas. Pada aspek kesembilan guru mendapatkan nilai 2 karena guru masih belum menguasai materi. Pada aspek kesepuluh guru mendapatkan nilai 3 karena guru sudah menguasai kelas jadi siswa sudah mulai teratur dalam membagikan soal.

#### b. Aktivitas Siswa

Adapun hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat dilihat pada tabel IV. 8

**TABEL IV. 8**  
**AKTIVITAS SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN**  
**AKTIF *GROUP RESUME* PADA PERTEMUAN**  
**KEDUA SIKLUS I**

No	Kode Siswa	Indikator										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	GR 1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	24
2	GR 2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	27
3	GR 3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
4	GR 4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	26
5	GR 5	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	28
6	GR 6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
7	GR 7	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	23
8	GR 8	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	30
9	GR 9	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
10	GR 10	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	27
11	GR 11	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	27
12	GR 12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
13	GR 13	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	27
14	GR 14	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	30
15	GR 15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27
16	GR 16	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	32
<b>JUMLAH</b>		54	41	50	42	40	48	41	38	47	44	445
<b>PERSENTASE</b>		84.37%	64.06%	78.12%	65.62%	62.5%	75%	64.06%	59.37%	73.43%	68.75%	69.53%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) Siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran
- 2) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan appersepsi dan motivasi tentang materi yang akan diajarkan
- 3) Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan
- 4) Siswa duduk secara berkelompok yang dipilih secara heterogen
- 5) Siswa membaca dan berdiskusi tentang materi yang ada di LKS
- 6) Siswa menerimanya dengan penuh gembira dan semangat

- 7) Siswa tampak bersiap-siap untuk tampil kedepan kelas
- 8) Siswa mengacungkan tangan dan bertanya
- 9) Siswa membuat kesimpulan
- 10) Siswa mengerjakan soal ulangan

Dari tabel di atas diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif *group resume* pada pertemuan kedua siklus I berada pada kategori kuat karena mendapat persentase sebesar 69.53%. Kelemahan aktivitas siswa adalah : Masih terdapat sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik tentang penjelasan langkah-langkah pembelajaran aktif *group resume*. Mereka sibuk berbicara dengan teman sebangku masing-masing; Beberapa siswa masih sulit dalam berbahasa Indonesia dengan baik ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman-temannya dan guru; Sebagian siswa belum aktif dalam berdiskusi, sehingga mereka kurang faham dengan materi pembelajaran.

#### 4) Refleksi

Setelah dilakukan tindakan melalui strategi pembelajaran aktif *group resume* pada pertemuan kedua dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada pertemuan kedua. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada

pertemuan kedua, diketahui kelemahan-kelemahan perlu ditingkatkan adalah :

- a) Untuk pertemuan kedua, dalam menjelaskan pembelajaran guru sudah mulai lancar menjelaskan teknik pelaksanaan strategi pembelajaran aktif *group resume*, namun masih kurang menarik bagi siswa. Hal ini terlihat dari sebagian siswa yang masih tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan teknik pelaksanaan strategi pembelajaran aktif *group resume*.
- b) Ketika menjelaskan ataupun memberi perintah dalam mengerjakan membuat sebuah resume guru harus lebih meningkatkan volume suara agar terdengar jelas oleh seluruh siswa.
- c) Siswa harus lebih berani mengungkapkan pendapat mereka baik dalam diskusi.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui strategi pembelajaran aktif *group resume* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS dapat dilihat pada tabel IV. 9

**TABEL IV. 9**  
**HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 023**  
**PULAU INGU MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *GROUP***  
***RESUME* SIKLUS I**

No	Kode Siswa	Skor	Ketercapaian %	Keterangan
1	GR1	70	70	Tuntas
2	GR 2	70	70	Tuntas
3	GR 3	80	80	Tuntas
4	GR 4	60	60	Tidak Tuntas
5	GR 5	70	70	Tuntas
6	GR 6	50	50	Tidak Tuntas
7	GR 7	70	70	Tuntas
8	GR 8	75	75	Tuntas
9	GR 9	75	75	Tuntas
10	GR 10	55	55	Tidak Tuntas
11	GR 11	60	60	Tidak Tuntas
12	GR 12	75	75	Tuntas
13	GR 13	55	55	Tidak Tuntas
14	GR 14	75	75	Tuntas
15	GR 15	60	60	Tidak Tuntas
16	GR 16	70	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1070</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>66.87</b>		
<b>Jumlah siswa tuntas</b>		<b>10</b>		
<b>Persen Ketuntasan secara Klasikal</b>		<b>62.5%</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>Kuat</b>		

Sumber : Data Hasil Tes, 2012

Dari data pada tabel IV.9 hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* pada siklus I tercatat 6 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan individual, dan 10 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan individual. Adapun ketuntasan secara klasikal yaitu:

$$PK = \frac{JK}{JS} \times 100\%$$

$$PK = \frac{10}{16} \times 100\%$$

$$PK = 62.5\%$$

**TABEL IV. 10**  
**KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I**

Nilai	Ketuntasan	Jumlah anak	Persentase	Rata-Rata
( $\geq 65$ )	Tuntas	10	62.5 %	67
( $\leq 60$ )	Tidak tuntas	6	37.5 %	
Jumlah		16	100 %	

Sumber : Data Hasil Tes, 2012

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan yaitu 65. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti akan memperbaiki kegagalan yang dialami siswa melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan tindakan pada siklus kedua.

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan Pertama (Selasa/ 04 September 2012)

Materi yang dibahas adalah cara menghargai kegiatan orang dalam usaha. Pada pertemuan pertama indikator yang akan dicapai adalah memberikan contoh cara menghargai kegiatan orang dalam usaha. Skenario pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan atau persiapan tindakan dilakukan adalah:



- a) Merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume*.
- b) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.
- c) Menentukan kolaborator.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 04 September 2012. Dalam proses pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum, dengan indikator Memberikan contoh menghargai kegiatan orang dalam usaha.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran aktif *group resume*, yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pembelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit.

Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Kegiatan Awal (10 menit)**

Rincian kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mengucapkan salam
- b) Berdo'a bersama
- c) Absensi
- d) Appersepsi

**2) Kegiatan Inti (50 menit)**

Rincinan kegiatan inti yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.
- c) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS.
- d) Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan.

- e) Guru memilih satu kelompok untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas. Teman kelompoknya membantu jika masih banyak terdapat kekurangan.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin melengkapi jawaban dari kelompoknya atau yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan untuk berbicara.
- g) Guru mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas.
- h) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.

### **3) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Rincian kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.
- b) Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

### **3) Observasi**

#### **a. Aktivitas Guru**

Selanjutnya hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran pada pertemuan pertama siklus kedua menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat dilihat pada tabel IV. 11

**TABEL IV. 11**  
**AKTIVITAS GURU MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN**  
**AKTIF *GROUP RESUME* PADA PERTEMUAN**  
**PERTAMA SIKLUS II**

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a				√
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari		√		
3	Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan			√	
4	Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.			√	
5	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS.			√	
6	Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan			√	
7	Guru memilih satu kelompok untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas. Teman kelompoknya membantu jika masih banyak terdapat kekurangan			√	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin melengkapi jawaban dari kelompoknya atau yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan untuk berbicara			√	
9	Guru mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas			√	
10	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa			√	
<b>Jumlah</b>			<b>2</b>	<b>24</b>	<b>4</b>
<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>		<b>30</b>			
<b>Skor Maksimal</b>		<b>40</b>			
<b>Persentase</b>		<b>75%</b>			

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

Dari tabel di atas diperoleh total skor aktivitas guru selama proses pembelajaran 30 poin dari 10 aktivitas yang diamati, sehingga didapatkan skor maksimum dari 10 aktivitas belajar adalah 40. Untuk menghitung besarnya persentase yang diperoleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu skor didapat dari observasi dibagi dengan skor maksimum di kali 100% sehingga hasilnya:

$$P = \frac{30}{40} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Dilihat dari hasil pengolahan data aktivitas guru tersebut, hasilnya 75% yaitu sudah mencapai kategori kuat. Hal ini disebabkan terdapat beberapa kelemahan aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II, yaitu : Pada aspek kedua guru memperoleh nilai 2 karena guru dalam memberikan appersepsi tidak sesuai dengan materi yang dipelajari.

Sedangkan aktivitas guru yang telah terlaksana dengan sempurna adalah : Pada aspek pertama guru mendapatkan nilai 4 karena guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam membaca do'a. Pada aspek ketiga guru memperoleh nilai 3 karena guru sudah bisa memberikan pengarahan dengan strategi pembelajaran aktif *group resume* dengan baik. Pada aspek keempat guru memperoleh nilai 3 karena dalam pembagian kelompok guru sudah bisa mengetahui kemampuan siswa. Pada aspek kelima guru memperoleh

nilai 3 karena dalam pembagian LKS guru sudah bisa mengontrol siswa dengan baik.

Pada aspek keenam guru memperoleh nilai 3 karena dalam membagikan kertas karton dan spidol guru sudah bisa mengontrol siswa. Pada aspek ketujuh guru memperoleh nilai 3 karena guru sudah mengetahui kemampuan setiap kelompok. Pada aspek kedelapan guru memperoleh nilai 3 karena guru sudah bisa mengarahkan sebagian siswa dalam bertanya kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil resumennya. Pada aspek kesembilan guru memperoleh nilai 3 karena guru sudah bisa membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran dengan baik. Dan pada aspek ke sepuluh guru mendapatkan nilai 3 karena guru sudah menguasai kelas jadi siswa sudah teratur dalam membagikan soal.

#### b. Aktivitas Siswa

Adapun hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama siklus kedua menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat dilihat pada tabel IV. 12

**TABEL IV. 12**  
**AKTIVITAS SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN**  
**AKTIF *GROUP RESUME* PADA PERTEMUAN**  
**PERTAMA SIKLUS II**

No	Kode Siswa	Indikator										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	GR 1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	32
2	GR 2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	29
3	GR 3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	28
4	GR 4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	28
5	GR 5	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	32
6	GR 6	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30
7	GR 7	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	27
8	GR 8	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	30
9	GR 9	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	32
10	GR 10	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
11	GR 11	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	27
12	GR 12	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	30
13	GR 13	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	31
14	GR 14	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	29
15	GR 15	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	32
16	GR 16	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
<b>JUMLAH</b>		60	44	48	46	44	49	47	44	47	47	476
<b>PERSENTASE</b>		93.75%	68.75%	75%	71.87%	68.75%	76.56%	73.43%	68.75%	73.43%	73.43%	74.37%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) Siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran
- 2) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan appersepsi dan motivasi tentang materi yang akan diajarkan
- 3) Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan
- 4) Siswa duduk secara berkelompok yang dipilih secara heterogen
- 5) Siswa membaca dan berdiskusi tentang materi yang ada di LKS
- 6) Siswa menerimanya dengan penuh gembira dan semangat
- 7) Siswa tampak bersiap-siap untuk tampil kedepan kelas

- 8) Siswa mengacungkan tangan dan bertanya
- 9) Siswa membuat kesimpulan
- 10) Siswa mengerjakan soal ulangan

Dari tabel di atas diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif *group resume* pada pertemuan pertama siklus II berada pada kategori kuat karena mendapat persentase sebesar 74.37%. Kelemahan aktivitas siswa adalah : Seperti peretemuan sebelumnya masih terdapat beberapa siswa masih sedikit sulit dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman-temannya dan guru dalam berdiskusi. Sebagian siswa belum aktif dalam berdiskusi, sehingga mereka kurang faham dengan materi pembelajaran, hal ini terlihat dari pasifnya mereka ketika berdiskusi dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Terlihat dari beberapa siswa bingung dalam mempersentasikan resumenya di depan kelas dan menjawab pertanyaan dari teman-temannya.

#### 4) Refleksi

Setelah dilakukan tindakan melalui strategi pembelajaran aktif *group resume* pada pertemuan pertama siklus II dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada pertemuan pertama. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan



observer pada pertemuan pertama, diketahui kelemahan-kelemahan perlu ditingkatkan adalah :

- a) Guru harus lebih memperhatikan dalam penggunaan waktu ketika guru memberikan waktu untuk membuat resume.
- b) Siswa harus lebih berani mengungkapkan pendapat mereka baik dalam berdiskusi maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh temanya.
- c) Guru harus bisa mengatur siswa lebih baik lagi ketika siswa mempresentasikan resumanya didepan kelas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari teman-temannya tersebut.

b. Pertemuan Kedua (Jum'at/ 07 September 2012)

Materi yang dibahas adalah kegiatan ekonomi di Indonesia. Pada pertemuan kedua siklus kedua indikator yang akan dicapai adalah memberikan contoh kegiatan ekonomi di Indonesia. Skenario pembelajaran pada pertemuan kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan atau persiapan tindakan dilakukan adalah:

- a) Merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume*.

b) Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa.

c) Menentukan kolaborator.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Siklus dua pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 07 September 2012. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singigi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum, dengan indikator Memberikan contoh kegiatan ekonomi di Indonesia.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pada pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang diteliti yaitu strategi pembelajaran aktif *group resume*, yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Awal (10 menit)**

Rincian kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Mengucap salam

- b) Berdo'a bersama
- c) Absensi
- d) Appersepsi

## **2) Kegiatan Inti (50 menit)**

Rincinan kegiatan inti yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan.
- b) Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.
- c) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS.
- d) Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan.
- e) Guru memilih satu kelompok untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas. Teman kelompoknya membantu jika masih banyak terdapat kekurangan.

- f) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin melengkapi jawaban dari kelompoknya atau yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan untuk berbicara.
- g) Guru mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas.
- h) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.

### **3) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Rincian kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.
- b) Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

### **3) Observasi**

#### **a. Aktivitas Guru**

Selanjutnya hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran pada pertemuan kedua siklus dua menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat dilihat pada tabel IV. 13

**TABEL IV. 13**  
**AKTIVITAS GURU MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN**  
**AKTIF *GROUP RESUME* PADA PERTEMUAN**  
**KEDUA SIKLUS II**

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a				√
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari			√	
3	Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan				√
4	Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.			√	
5	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS.			√	
6	Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan				√
7	Guru memilih satu kelompok untuk menjelaskan hasil resumanya di depan kelas. Teman kelompoknya membantu jika masih banyak terdapat kekurangan			√	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin melengkapi jawaban dari kelompoknya atau yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan untuk berbicara			√	
9	Guru mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas			√	
10	Guru memberikan soal ulangan kepada siswa				√
<b>Jumlah</b>				<b>18</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah Skor Keseluruhan</b>		<b>34</b>			
<b>Skor Maksimal</b>		<b>40</b>			
<b>Persentase</b>		<b>85%</b>			

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

Dari tabel di atas diperoleh total skor aktivitas guru selama proses pembelajaran 34 poin dari 10 aktivitas yang diamati, sehingga didapatkan skor maksimum dari 10 aktivitas belajar adalah 40. Untuk menghitung besarnya persentase yang diperoleh guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu skor didapat dari observasi dibagi dengan skor maksimum di kali 100% sehingga hasilnya:

$$P = \frac{34}{40} \times 100\%$$

$$P = 85\%$$

Dilihat dari hasil pengolahan data aktivitas guru tersebut, hasilnya 85% yaitu sudah mencapai kategori sangat kuat. Adapun keunggulan aktivitas guru pada pertemuan kedua di siklus II, yaitu : Pada aspek pertama guru mendapatkan nilai 4. Keunggulan guru pada aspek ini adalah guru sudah bisa membimbing siswa dalam berdo'a dengan baik. Pada aspek kedua guru memperoleh nilai 3. Keunggulan guru pada aspek ini adalah appersepsi yang disampaikan guru sudah berkaitan dengan materi pembelajaran. Pada aspek ketiga guru memperoleh nilai 4 karena guru dalam menerangkan teknik pelaksanaan strategi pembelajaran aktif *group resume* sudah baik dan sejelas-jelasnya pada siswa, siswapun faham dalam mengerjakannya.

Pada aspek keempat guru memperoleh nilai 3 karena guru telah berhasil membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan 4 anggota,

sesuai waktu yang ditentukan, tapi walaupun begitu siswa masih terlihat sedikit ribut.

Pada aspek kelima guru memperoleh nilai 3 karena sudah lancar dalam memberikan LKS dan menyuruh siswa untuk membacanya dan langsung berdiskusi. Pada aspek keenam guru mendapatkan nilai 4 karena guru sudah baik dalam memberikan kertas karton dan spidol. Pada aspek ketujuh guru mendapatkan nilai 3 karena guru sudah mengetahui kemampuan siswa. Pada aspek kedelapan guru mendapatkan nilai 3 karena guru sudah bisa membimbing siswa dalam berjalannya diskusi. Pada aspek kesembilan guru mendapatkan nilai 3 karena guru sudah bisa mengarahkan siswa pada satu kesimpulan. Dan pada aspek kesepuluh guru mendapatkan nilai 4 karena guru sudah bisa membagikan soal dengan baik dan teratur.

#### b. Aktivitas Siswa

Adapun hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran pada pertemuan kedua siklus dua menggunakan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat dilihat pada tabel IV.

**TABEL IV. 14**  
**AKTIVITAS SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN**  
**AKTIF *GROUP RESUME* PADA PERTEMUAN**  
**KEDUA SIKLUS II**

No	Kode Siswa	Indikator										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	GR 1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35
2	GR 2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	33
3	GR 3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	31
4	GR 4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	28
5	GR 5	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	28
6	GR 6	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	31
7	GR 7	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	32
8	GR 8	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	31
9	GR 9	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	26
10	GR 10	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
11	GR 11	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	34
12	GR 12	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34
13	GR 13	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
14	GR 14	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	31
15	GR 15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
16	GR 16	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	32
<b>JUMLAH</b>		62	50	50	48	47	49	48	48	47	51	500
<b>PERSENTASE</b>		96.87%	78.12%	78.12%	75%	73.43%	76.56%	75%	75%	73.43%	79.68%	78.12%

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Aktivitas Belajar Siswa :

- 1) Siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran
- 2) Siswa mendengarkan guru dalam memberikan appersepsi dan motivasi tentang materi yang akan diajarkan
- 3) Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan
- 4) Siswa duduk secara berkelompok yang dipilih secara heterogen
- 5) Siswa membaca dan berdiskusi tentang materi yang ada di LKS
- 6) Siswa menerimanya dengan penuh gembira dan semangat
- 7) Siswa tampak bersiap-siap untuk tampil kedepan kelas



- 8) Siswa mengacungkan tangan dan bertanya
- 9) Siswa membuat kesimpulan
- 10) Siswa mengerjakan soal ulangan

Dari tabel di atas diketahui aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif *group resume* pada pertemuan kedua siklus II berada pada kategori kuat karena mendapat persentase sebesar 78.12%. Adapun keunggulan aktivitas siswa adalah : Siswa telah memperhatikan guru dengan baik dan benar. Siswa pada pertemuan sebelumnya masih terlihat pasif dalam berdiskusi dan kurang berani mengungkapkan pendapat pada pertemuan kedua Siklus II sudah mendapat kemajuan. Mereka sudah aktif dan berani dalam mengungkapkan pendapat. Siswa sudah faham dengan langkah-langkah dalam pembelajaran aktif *group resume* dan sudah bisa membuat sebuah resume dengan baik dan benar. Apabila guru memberikan pertanyaan mereka sudah bisa menjawabnya dengan baik.

#### 4) Refleksi

Meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II, sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Diketahui ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 13 orang (81.25%) siswa. Sedangkan 3 orang siswa (18.75%) belum tuntas, artinya hasil belajar pada siklus II telah mencapai KKM yang telah ditetapkan secara klasikal adalah 75% dan KKM siswa secara

individual adalah 65. Untuk itu, peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu telah mencapai target yang ditentukan.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui strategi pembelajaran aktif *group resume* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu pada mata pelajaran IPS. Adapun hasil tes hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.15

**TABEL IV.15**  
**HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 023**  
**PULAU INGU MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN**  
**AKTIF *GROUP RESUME* SIKLUS II**

No	Kode Siswa	Skor	Ketercapaian %	Keterangan
1	GR 1	80	80	Tuntas
2	GR 2	75	75	Tuntas
3	GR 3	80	80	Tuntas
4	GR 4	70	70	Tuntas
5	GR 5	85	85	Tuntas
6	GR 6	60	60	Tidak Tuntas
7	GR 7	75	75	Tuntas
8	GR 8	80	80	Tuntas
9	GR 9	80	80	Tuntas
10	GR 10	60	60	Tidak Tuntas
11	GR 11	75	75	Tuntas
12	GR 12	75	75	Tuntas
13	GR 13	60	60	Tidak Tuntas
14	GR 14	80	80	Tuntas
15	GR 15	70	70	Tuntas
16	GR 16	75	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1180</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>73.75</b>		
<b>Jumlah siswa tuntas</b>		<b>13</b>		
<b>Persen Ketuntasan secara Klasikal</b>		<b>81.25%</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		<b>Sangat Kuat</b>		

Sumber : Data Hasil Belajar, 2012.

Dari data pada tabel IV.15 hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* siklus II tercatat 3 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan individual, dan 13 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan individual. Adapun ketuntasan secara klasikal yaitu :

$$PK = \frac{JK}{JS} \times 100\%$$

$$PK = \frac{13}{16} \times 100\%$$

$$P = 81.25\%$$

**TABEL IV. 16**  
**KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II**

Nilai	Ketuntasan	Jumlah anak	Persentase	Rata-Rata
( ≥ 65 )	Tuntas	13	81.25 %	74
( ≤ 60 )	Tidak tuntas	3	18.75 %	
Jumlah		30	100 %	

Sumber : Data Hasil Tes, 2012

Hal ini berarti ketuntasan belajar siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 023 Pulau Ingu secara klasikal telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan yaitu 65. Untuk itu peneliti tidak perlu melakukan tindakan pada siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa telah mencapai target yang telah ditetapkan.

## C. Pembahasan

### 1) Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru dari siklus I pertemuan pertama hingga siklus II pertemuan kedua, menunjukkan bahwa adanya peningkatan. Pada siklus pertama pertemuan pertama aktivitas guru memperoleh skor secara klasikal adalah 21, angka ini berada pada persentase 52.5%, persentase ini tergolong dalam kategori cukup dan pada pertemuan kedua aktivitas guru memperoleh skor secara klasikal adalah 24, angka ini berada pada persentase 60%, persentase ini tergolong cukup. Pada Siklus II aktivitas guru meningkat, hal ini dapat terjadi karena adanya tahap refleksi yang peneliti laksanakan setelah tindakan siklus I. pada pertemuan pertama aktivitas guru memperoleh skor secara klasikal adalah 30, angka ini berada pada persentase 75%, persentase ini tergolong pada kategori kuat dan pada pertemuan kedua siklus II aktivitas guru meningkat dengan perolehan skor secara klasikal adalah 34, angka ini berada pada persentase 85%, persentase ini berada pada kategori sangat kuat. Dari uraian data hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran aktif *Group Resume* sangat berpengaruh terhadap aktivitas guru, yang akan membawa pengaruh juga dalam peningkatan hasil belajar siswa. Agar lebih jelas peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel rekapitulasi di bawah ini.

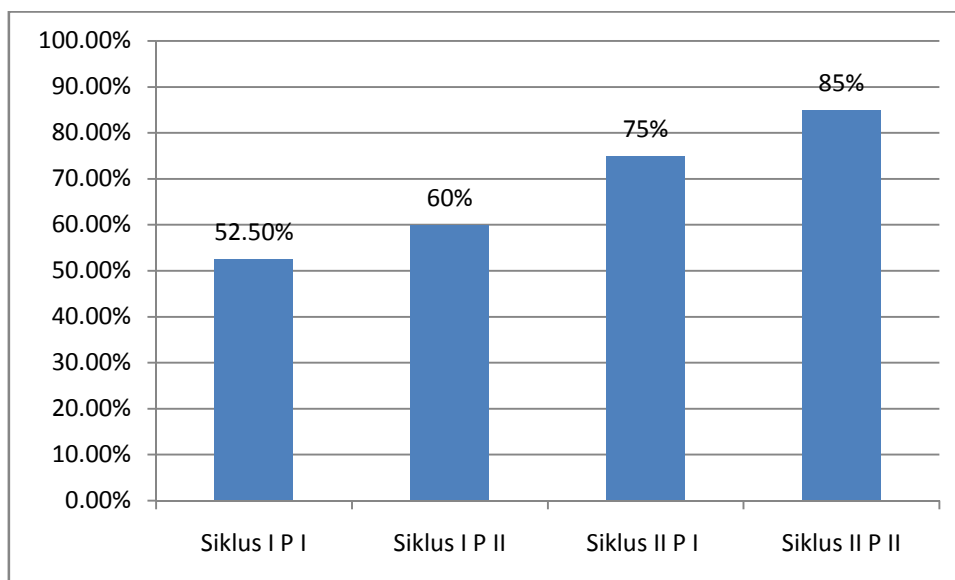
**Tabel IV. 17**  
**Rekapitulasi Aktivitas Guru**  
**Siklus I Pertemuan I dan II, Siklus II Pertemuan I dan II**

No	Aktivitas guru	Siklus I P I		Siklus I P II		Siklus II P I		Siklus II P II	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a	3	Baik	3	Baik	4	Sangat baik	4	Sangat baik
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari	1	Sangat Tidak Baik	1	Sangat Tidak Baik	2	Tidak Baik	3	Baik
3	Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang ingin dicapai dan materi secara garis besar serta strategi pembelajaran yang akan digunakan	2	Tidak Baik	3	Baik	3	Baik	4	Baik
4	Guru meminta kepada siswa agar duduk secara berkelompok yang terdiri dari 3-6 orang, dimana pembagian kelompok dilakukan secara heterogen.	1	Sangat Tidak Baik	2	Tidak Baik	3	Baik	3	Baik
5	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada masing-masing siswa dan meminta siswa untuk berdiskusi mengenai konsep pada LKS. LKS berisi petunjuk dalam membuat resume	3	Baik	3	Baik	3	Baik	3	Baik
6	Guru membagikan sebuah karton dan spidol pada tiap kelompok, kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi pada LKS dan membuat resume secara garis besar pada kertas karton yang telah dibagikan	3	Baik	3	Baik	3	Baik	4	Sangat Baik
7	Guru memilih satu kelompok untuk menjelaskan hasil resumennya di depan kelas. Teman kelompoknya membantu jika masih banyak terdapat kekurangan	1	Sangat Tidak Baik	2	Tidak Baik	3	Baik	3	Baik
8	Siswa lain yang ingin melengkapi jawaban dari kelompoknya atau yang ingin meminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan untuk berbicara	2	Tidak Baik	2	Tidak Baik	3	Baik	3	Baik
9	Guru mengarahkan siswa pada sebuah kesimpulan tentang topik yang dibahas	2	Tidak Baik	2	Tidak Baik	3	Baik	3	Baik
10	Guru memberikan ulangan kepada siswa	3	Baik	3	Baik	3	Baik	4	Sangat Baik
Jumlah		21	Cukup	24	Cukup	30	Kuat	34	Sangat Kuat
Persentase		52.5%	Cukup	60%	Cukup	75%	Kuat	85%	Sangat Kuat

Sumber: Data Olahan Peneliti 2012

Perbandingan aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua juga dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar IV. 1**  
**Gambar Histogram Aktivitas Guru pada**  
**Siklus I Pertemuan I dan II serta Siklus II pada Pertemuan I dan II**



## 2) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa meningkat dengan seiring meningkatnya aktivitas guru pada siklus I ke siklus II. Pada pertemuan pertama aktivitas siswa hanya memperoleh skor secara klasikal adalah 385, angka ini berada pada persentase 60.15%, persentase ini tergolong cukup. Dan pada pertemuan kedua siklus I aktivitas siswa memperoleh skor secara klasikal adalah 445, angka ini berada pada persentase 69.53%, persentase ini berada pada kategori

kuat. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat seiring meningkatnya aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa memperoleh skor secara klasikal adalah 479, angka ini berada pada persentase 74.37%, persentase ini berada pada kategori kuat. Pada pertemuan kedua aktivitas siswa meningkat dengan memperoleh skor secara klasikal adalah 500, angka ini berada pada persentase 78.12%, persentase ini berada pada kategori kuat. Agar lebih jelas peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel rekapitulasi di bawah ini.

**Tabel IV. 18**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa**  
**Siklus I Pertemuan I dan II, Siklus II Pertemuan I dan II**

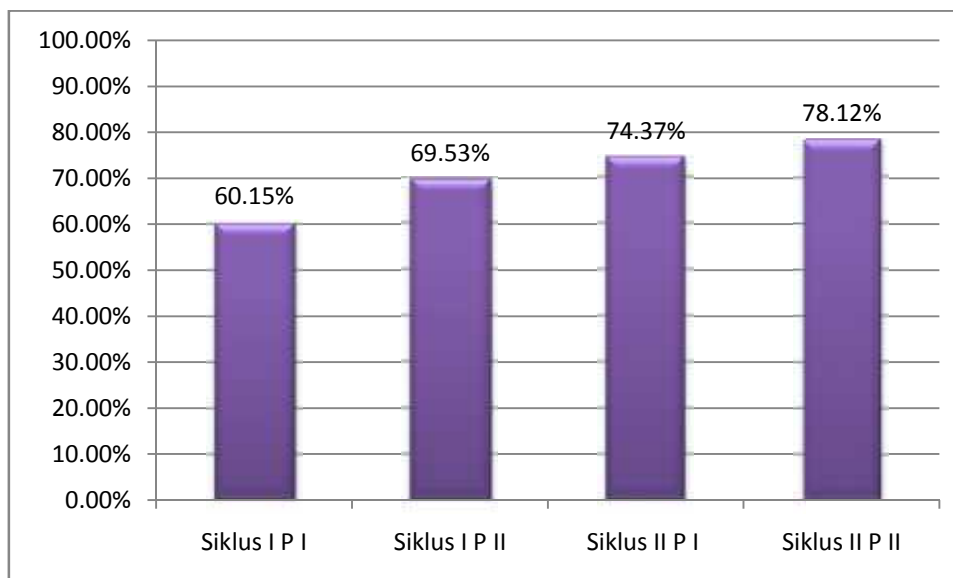
No	Aktivitas	Siklus I P I		Siklus I P II		Siklus II P I		Siklus II P II	
		Skor	Persentase	Skor	Persentase	Skor	Persentase	Skor	Persentase
1	Siswa membaca do'a sebelum memulai pelajaran	40	62.5%	54	84.37%	60	93.75%	62	96.87%
2	Siswa mendengarkan guru dalam memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi yang akan diajarkan	36	59.37%	41	64.06%	44	68.75%	50	78.12%
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan	39	60.93%	50	78.12%	48	75%	50	78.12%
4	Siswa duduk secara berkelompok yang dipilih secara heteroge	36	56.25%	42	65.62%	46	71.87%	48	75%
5	Siswa membaca dan berdiskusi tentang materi yang ada di LKS	38	59.37%	40	62.5%	44	68.75%	47	73.43%
6	Siswa menerimanya dengan penuh gembira dan semangat	39	60.93%	48	75%	49	76.56%	49	76.56%
7	Siswa tampak bersiap-siap untuk tampil kedepan kelas	38	59.37%	41	64.06%	47	73.43%	48	75%
8	Siswa mengacungkan tangan dan bertanya	37	57.81%	38	59.37%	44	68.75%	48	75%
9	Siswa membuat kesimpulan	38	59.37%	47	73.43%	47	73.43%	47	73.43%
10	Siswa mengerjakan soal ulangan	44	56.25%	44	68.75%	47	73.43%	51	79.68%
Jumlah		385	60.15%	445	69.53%	476	74.37%	500	78.12%

Sumber: Data Olahan Peneliti 2012

Perbandingan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua juga dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar IV. 2**  
**Gambar Histogram Aktivitas Siswa pada**  
**Siklus I Pertemuan I dan II serta Siklus II Pertemuan I dan II**



### 3) Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan uraian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I dan siklus II. Sebelum tindakan siswa yang mencapai nilai KKM hanya berjumlah 8 orang siswa dari 16 orang siswa, secara persentase ketuntasan yang dicapai siswa klasikal adalah 50% dan yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 8 orang siswa, persentase ketuntasan yang dicapai siswa secara klasikal adalah berjumlah 50%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I, siswa yang mencapai nilai KKM meningkat, dari 16 jumlah seluruh siswa hanya 10 orang yang

mencapai nilai KKM, secara persentase ketuntasan yang dicapai siswa klasikal adalah berjumlah 62.5%, angka ini belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, oleh sebab itu pada siklus II peneliti memperbaiki hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume*, hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai angka keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, pada siklus II dari 16 orang jumlah siswa yang mencapai nilai KKM adalah berjumlah 13 orang siswa secara persentase siswa mencapai ketuntasan klasikal adalah berjumlah 81.25%. Agar lebih jelas peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel rekapitulasi di bawah ini.

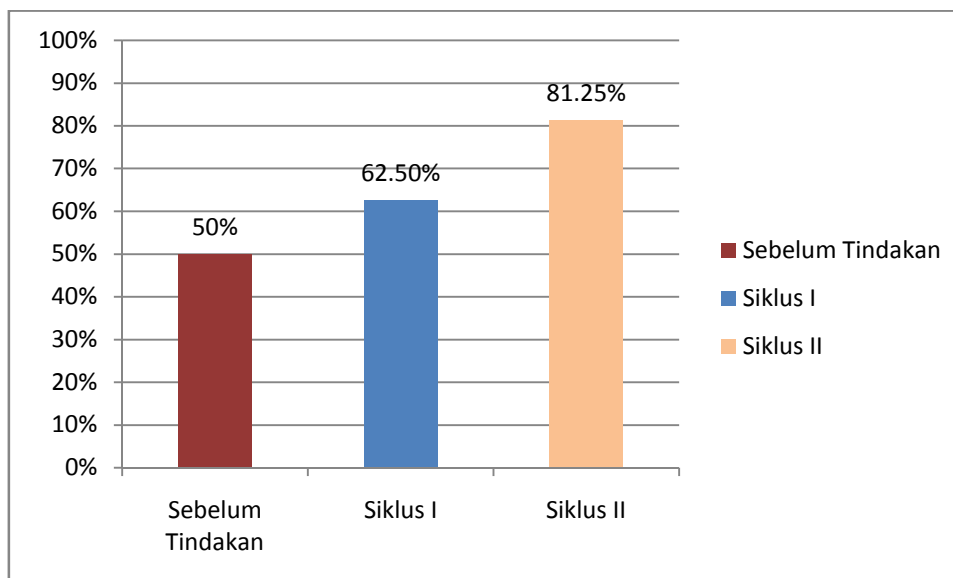
**Tabel IV. 19**  
**Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada**  
**Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

No	Hasil Belajar	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah siswa
1	Sebelum Tindakan	59.68	8 (50%)	8 (50%)	16
2	Siklus I	66.87	10 (62.5%)	6 (37.5%)	16
3	Siklus II	73.75	13 (81.25%)	3 (18.75%)	16

Sumber: Data Olahan Peneliti 2012

Perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar IV. 3**  
**Gambar Histogram Hasil Belajar Klasikal Siswa Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II sehingga dapat mencapai ke tingkat sangat kuat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Melalui perbaikan proses penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* pada siklus II tersebut, hasil belajar siswa (81.25%) sangat kuat, mencapai ketuntasan individu maupun ketuntasan secara klasikal, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan menjelaskan bahwa “hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi lebih tinggi dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* daripada sebelum penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume*”.

Hipotesis tindakan yang penulis rumuskan pada Bab II yaitu melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* pada Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia, maka Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Dapat Meningkatkan “diterima”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data hasil belajar diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat persentase yang diperoleh siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Persentase yang diperoleh pada pra siklus adalah 50%. Sedangkan pada siklus I persentase siswa meningkat menjadi 62.5%, selanjutnya pada siklus II meningkat lagi menjadi 81.25%.

Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar IPS pra siklus dengan siklus II. Perbedaan persentase ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* lebih baik dibandingkan dengan strategi yang digunakan sebelumnya.

Hasil analisis ini mendukung rumusan masalah yang diajukan yaitu “Apakah penggunaan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia siswa kelas V SD Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?”. Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, bahwa persentase hasil belajar setelah tindakan (siklus I dan II) lebih tinggi dari persentase sebelum dilakukan tindakan. Selain hasil belajar mengalami perubahan atau peningkatan, siswa/i kelas V SDN 023 Pulau Ingu terlihat lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia di kelas V dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang telah dilaksanakan, dan untuk lebih sempurnanya penerapan strategi pembelajaran aktif *group resume* kedepannya peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

### 1. Untuk Guru

- a. Guru mempertimbangkan topik pada pokok bahasan yang akan diajarkan.
- b. Guru memotivasi siswa dengan cara memberi penghargaan atau *reward* siswa.
- c. Guru memberikan batas waktu yang cukup untuk siswa yang memberikan pendapat.
- d. Guru memantau jalannya diskusi yang dilakukan oleh siswa dengan baik.

### 2. Untuk Siswa

- a. Siswa harus memperhatikan dan mendengarkan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa tidak bermain-main selama proses pembelajaran.
- c. Siswa harus serius dalam mengikuti jalannya diskusi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo, 2008
- Dimiyati dan Midjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Etin Solihatin, *Cooperative learning*, analisis Model Pembelajaran IPS, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta, Rosdakarya, 2008
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani CTD, Edisi Revisi, 2008
- H. Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian Cet.II*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2008
- Hesti Azizah, *Skripsi, Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Tipe Aktif Group Resume (resume kelompok) Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP UPT 1 GHS 1 Kec. Teluk belengkong Kab. Indragiri Hillir*, Pekanbaru, UIN SUSKA, 2010
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) Dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi, 2011
- Melvin L. Silberman, *Active learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2011
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Rosda Karya, 2005

- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- \_\_\_\_\_, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Pat Hollingsworth & Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks, 2008
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, Jakarta, Alfabeta, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zen, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik Cet XIV*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2009
- <http://dunnia-guru.blogspot.com/2011/03/ketuntasan-individu-dan-klasikal.html>.  
di akses pada hari Senin tanggal 28 Mei 2012 pukul 11.30 WIB.